

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI SUMATERA

SILABUS Teologi Agama-Agama

Nama Mata Kuliah : Teologi Agama-Agama
Bobot SKS : 2 SKS
Semester : 5 (Lima)
Hari Pertemuan : Senin
Jam/Pukul : 08.00 – 09.45 WIB
Dosen Pengampu : Rumondang Lumban Gaol, S.Th, M.Fil.
No. HP / email : 0812-2575-9108/ rumondang.gaol@students.ac.id

1. Manfaat Mata Kuliah

Mata kuliah Teologi Agama-Agama merupakan mata kuliah wajib bagi seluruh mahasiswa STTS. Dalam mata kuliah ini akan membahas permasalahan tentang Teologi setiap Agama khususnya yang ada di Indonesia. Mengeksplorasi apa itu pluralisme dalam Bergama, dan tidak lupa teori-teori dalam mata uliah ini akan dibahas.

Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu untuk mengimplementasikan mata kuliah ini ditengah-tengah kemajemukan masyarakat. Tidak lagi memiliki sifat fanatik terhadap agama yang lain. Dalam akhir perkuliahan ini mahasiswa melakukan wawancara kepada masyarakat tentang pandangan mereka terhadap kemajemukan agama, dan bagaimana pandang mereka dengan agama orang lain.

2. Deskripsi Mata Kuliah

Pertanyaan penting yang harus dijawab oleh Kekristenan saat ini adalah bagaimana menempatkan agama-agama lain di dalam Teologi Kristen. Mata kuliah ini membantu mahasiswa untuk mencari jawaban bagaimana orang beragama berinteraksi secara mutual. Perbedaan (*otherness*) termasuk perbedaan keyakinan adalah kenyataan yang tidak dapat dihindari. Perbedaan keyakinan adalah kekayaan bagi agama-agama untuk belajar dari agama lain dan belajar untuk menghargai perbedaan. Teologi Agama-Agama sebagai Teologi Dialog upaya untuk membawa Kekristenan dalam relasi konstruktif (*constructive engagement*) dengan agama-agama lain. Relasi konstruktif ini mengandaikan bahwa keunikan dan identitas agama tetap terjaga dalam interaksi mutual dengan yang berbeda (*passing over and coming back*).

Indonesia sebagai tempat bertemunya agama-agama dunia/lokal adalah konteks penting yang menuntut Kekristenan untuk merumuskan Teologi Agama-Agama yang kontekstual guna menjawab pertanyaan atas persamaan dan perbedaan yang memperkaya sekaligus menantang itu. Indonesia ada sendiri tidak hanya konteks tetapi juga teks dari kehidupan bersama agama-agama. Bacaan, diskusi pada kelas ini membantu mahasiswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar agama dan konteks pluralitas agama di Indonesia.

3. Kompetensi Umum

Mahasiswa dapat mengembangkan Teologi Agama lain dalam hubungannya dengan Kekristenan.

4. Kompetensi Khusus

Mahasiswa mampu mengembangkan sikap terbuka untuk hidup dalam perbedaan dan belajar dari perbedaan dan persamaan dengan agama-agama lain.

5. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran adalah:

- a. Ceramah
- b. Tanyangan Presentasi
- c. Tanya jawab
- d. Diskusi
- e. Studi kasus
- f. Wawancara lapangan
- g. Dan lain-lain

6. Materi Pokok

1. Pengertian Teologi Agama-Agama
2. Pluralisme Agama-Agama
3. Tokoh-tokoh Teologi Agama-agama dan Pandangannya
4. Tantangan Teologi Agama-agama
5. Nasionalisme ke Indonesiaan
6. Persoalan Teologis dalam Pluralitas Iman
7. Pandangan Kekristenan terhadap Agama-agama Lain
8. Eksklusivisme Agama
9. Pluralisme Agama sebagai Fakta Sosial di Indonesia
10. Pluralisme: Masalah dan Tantangan
11. Fenomena Hubungan Agama-agama
12. Paradigma Teologi Kristen terhadap Pluralisme Agama
13. Tanggung Jawab Gereja dan Etika Global
14. Kesadaran Kekristenan terhadap Pluralisme untuk Menjaga Keutuhan Bangsa

7. Bahan Bacaan/Referensi

1. Paul F. Knitter, *Satu Bumi Banyak Agama: Dialog Multi Agama dan Tanggung Jawab Global* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2010)
2. Beuken dan Kuschel, *Agama sebagai Sumber Kekerasan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003)
3. Darius Dubut, *Agama-agama dalam Masyarakat Bangsa Indonesia yang Majemuk* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1999)
4. Eka Darmaputera, *Pergumulan dan Peran Gereja dalam Masyarakat dan Negara Pancasila* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1990) 70
5. Olaf Schuman, *Kehidupan Bersama Umat Kristiani dan Umat Islam di Indonesia pada Masa Depan* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2007)
6. John Hick, *God has Many Name* (Philadelphia: Westminster Press, 1982)
7. Th. Sumartana, *Theologia Religionum* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1999)
8. Andrew D. Claeke dan Bruce W. Winter, *Satu Allah satu Tuhan: Tinjauan Alkitabiah tentang Pluralisme Agama* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2002)
9. Soegeng Hardiyanto, (ed) *Agama dalam Dialog* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1999)
10. Harold Coward, *Pluralisme Tantangan Bagi Agama-agama* (Yogyakarta: Kanisius, 1989)
11. Joas Adiprasetya, *Mencari Dasar Bersama: Etika Global dalam Kajian Postmodernisme dan Pluralisme Agama* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2002)
12. Douglas J. Elwood, *Teologi Kristen Asia* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1993)

8. Tugas-Tugas

Tugas mahasiswa setiap minggunya adalah Laporan Bacaan tentang topik yang akan dibahas dipertemuan selanjutnya berisi:

- 1) Substansi bacaan,
- 2) Tanggapan kritis,
- 3) Pertanyaan kritis..

9. Kriteria dan Standar Penilaian

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)
1.	Tugas-tugas	25%
2.	Test Tengah Semester	20 %
3.	Test Akhir Semester (Paper)	35 %
4.	Sikap/perilaku, keaktifan dan kehadiran	20 %
	Jumlah	100 %

**Tugas Akhir yang terlambat
dikumpulkan tidak bisa mendapat nilai A**

10. Tata Tertib Mahasiswa dan Dosen

- a. Kejujuran Intelektual: Ketika mengutip pikiran orang lain dalam tulisan, Anda harus menulis sumber tulisan tersebut. Jika anda menjiplak tulisan orang lain, maka nilai Anda akan menjadi E.
- b. *Critical Thinking*: kelas ini menghargai mahasiswa yang dapat berpikir secara kritis. Nilai lebih tetap diberikan bagi mereka yang kritis di dalam kelas. Jadi, kritislah!
- c. Keterlambatan pengajar dan mahasiswa dalam setiap pertemuan adalah 5 menit.
- d. Pada saat Proses Belajar Mengajar tidak diperbolehkan keluar masuk.
- d. Semua tulisan dalam kuliah ini ditulis dalam format: times new roman dengan besar huruf 12, 1,5 spasi. Kutipan catatan kaki mengikuti Turabian Style, pada kertas A4 dengan margin atas: 3, kiri: 2,5, kanan: 2,5 dan bawah:3, artikel berjumlah 9-15 halaman.
- e. Setiap kelompok sebelum melakukan presentasi, bisa konsultasi terlebih dahulu kepada Dosen Pengampu mata kuliah dan membagikan materi presentasi kepada semua mahasiswa yang mengontrak mata kuliah ini, selambat-lambatnya satu hari sebelum presentasi.

11. Lain-lain

Jika terdapat beberapa kejadian diluar kesepakatan yang sudah disepakati, maka dapat didiskusikan kembali pada saat perkuliahan. Jika ada perubahan isi kontrak perkuliahan, maka akan ada pemberitahuan. Semua diskusi yang berubah akan disampaikan di WAG atau saat pertemuan perkuliahan. Silabus ini berlaku dari awal perkuliahan sampai dengan akhir semester

Medan, Agustus 2025

Dosen Pengampu
Rumondang Lumban Gaol, M. Fil